

INTISARI

PENDAFTARAN TANAH BERDASARKAN PERALIHAN (Studi kasus di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu)

Oleh :

Tomy Novendri¹, Nurhasan Ismail²

Pendaftaran tanah pertama kali berdasarkan penguasaan fisik dilakukan dengan cara membuktikan terlebih dahulu mengenai kenyaataan penguasaan fisik seseorang. Penguasaan fisik seseorang tersebut dapat membuktikan adanya hak-hak lama, dan juga salah satu syarat untuk timbulnya hak baru bagi seseorang. Pendaftaran tanah pada umumnya bertujuan untuk menjamin dan memberikan kepastian hukum terhadap pemilik tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan pendaftaran tanah pertama kali berdasarkan penguasaan fisik di kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dan penghambat dalam pelaksanaan pendaftaran tanah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis empiris dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari penelitian melalui wawancara dengan para responden dan narasumber. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan menggunakan studi dokumen ataupun refrensi yang telah dipublikasikan oleh penulisnya. Data primer dan data sekunder disusun secara sitematik dan kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Hasil penelitian menyebutkan pendaftaran pertama kali berdasarkan penguasaan fisik harus memiliki bukti Surat Pemindahan Penguasaan Tanah (SPPT) yang diketahui oleh kepala desa dan kecamatan setempat terlebih dahulu. Pembuktian hak-hak lama berdasarkan penguasaan fisik harus memiliki alat bukti yang membenarkan penguasaan fisik tersebut telah terjadi selama 20 tahun berturut-turut. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pendaftaran tanah berdasarkan penguasaan fisik masih terdapat kendala-kendala, baik berasal dari pemohon maupun dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Utara oleh karena itu menyebabkan pelaksanaan pendaftaran tanah belum dapat dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, perlu adanya sosialisasi rutin mengenai prosedur pendaftaran tanah, agar semakin meningkatkannya kesadaran masyarakat di kecamatan Padang Jaya untuk melakukan Pendaftaran Tanah.

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah, Penguasaan Fisik, Surat Pemindahan Penguasaan Tanah

¹ Mahasiswa Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

REGISTERING ESTATE UNDER THE TRANSFER OF PROPERTY RIGHTS

(A Case Study in Padang Jaya Sub-district, North Bengkulu Regency, Bengkulu Province)

By:

Tomy Novendri¹, Nurhasan Ismail².

Basically estate registration is based on the landowner's physical mastery of plot which is proven by showing his or her knowledge and related document about it. The landowner's physical mastery of plot can prove his or her old rights of ownership and also can be one of requirements to obtain new rights. Generally estate registration aims to guarantee and give legal certainty to landowners. This study is aimed at knowing about the implementation of estate registration is based on physical mastery of plot in Padang Jaya subdistrict, Bengkulu Utara and determining the factors that become challenges and obstacles in the implementation of estate registration.

The method applied in this study is a juridicalempiric using primary data obtained directly from research through interviews with respondents and informants. However the secondary data were obtained from literature studies using documents and references studies that have been published by its author. Primary data and secondary data were compiled systematically and then analyzed to answer the problem in the study.

The findings mentionthatfirstly estate registrationbased on the landowner's physical mastery of plot which is proven by showingLetter of Land Tenure Displacement (SPPT) ratified by the village chief and the local district first.Proving old rights that based on the landowner's physical mastery of plot must have evidence (the landowner's physical mastery of plot has occurred for twenty years in a row)to justify it.The study states that there are still obstacles, both from the applicant and from Kantor PertanahanKabupaten BengkuluUtara in the implementation of estate registration by the landowner's physical mastery of plot. Therefore they lead to the implementation of land registration cannot be done optimally.Thus, there must be regular socialization about the estate registration procedures by the government, so that it increases the public awareness in the district of Padang Jaya to do estate registration.

Keywords: Estate Registration, Physical Mastery of Plot, Letter of Land Tenure Displacement (SPPT)

¹ Mahasiswa Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada